**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Quasi Eksperimen* (rancangan eksperimen semu) dengan desain *One Group Pre – Post Test.* Rancangan ini tidak terdapat kelompok pembanding (kontrol), melainkan dilakukan observasi pertama (*pre test*) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah dilakukannya intervensi (Notoatmodjo, 2010). Desain Penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

**Bentuk Rancangan *One Group Pre – Post Test***

Pre-test Perlakuan Post-test

 01 (x) 02

Keterangan:

1. : *Pre test*, yaitu pengukuran pengetahuan dan keterampilan sebelum perlakuan

X : Perlakuan, yaitu media booklet pendampingan balita gizi kurang

1. : *Post test*, yaitu pengukuran pengetahuan dan keterampilan setelah perlakuan
2. **Populasi dan Sampel Penelitian**
3. Populasi

Populasi adalah wilayah yang menjadi sasaran dalam penelitian. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010) bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah kader posyandu yang ada diwilayah Puskesmas Kecamatan Sukorejo Kota Blitar berjumlah 275 orang.

1. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang akan diteliti. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2014:81), bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam penelitian pengambilan sampel menggunakan *random sampling* dimana sampel diambil secara acak, dari populasi yang ada diambil sampel minimal yaitu 30 orang kader posyandu.

1. Kriteria Inklusi :
2. Kader Posyandu yang ada di wilayah Kecamatan Sukorejo Kota Blitar
3. Masih tercatat aktif melaksanakan kegiatan posyandu
4. Memiliki tingkat pendidikan minimal SMP/sederajat
5. Bersedia menjadi sample penelitian dan dinyatakan dengan persetujuan dalam informed consent
6. Bersedia mematuhi protokol kesehatan dikarenakan penelitian ini dilakukan secara offline
7. Kriteria Eksklusi :
8. Kader posyandu yang pindah domisili keluar dari Kecamatan Sukorejo Kota Blitar
9. Kader posyandu yang sudah tidak aktif melaksanakan kegiatan posyandu
10. Kader posyandu yang berasal dari luar wilayah Kecamatan Sukorejo
11. **Instrumen Penelitian**

Alat dan bahan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Formulir Persetujuan Menjadi Responden pada lampiran 3
2. Kuesioner Karakteristik Responden pada lampiran 4
3. Form Penilaian Pengetahuan Kader pada lampiran 5
4. Form Penilaian Keterampilan Kader pada lampiran 6
5. Timbangan Dacin dan Penyangga Kaki Tiga.
6. Alat ukur panjang badan (infantometer)
7. Alat ukur tinggi badan (*microtoice)*
8. Handsanitizer
9. Aplikasi computer untuk membantu mengolah data
10. Alat tulis untuk mencatat hasil observasi
11. Kamera Samsung untuk mengambil gambar dokumentasi.
12. **Waktu dan Tempat Penelitian**
13. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 April – 15 Mei 2021

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah UPTD Puskesmas Sukorejo Kota Blitar.

1. **Definisi Operasional**

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Definisi | Hasil Ukur | Skala |
| Pengetahuan | Segala sesuatu yang diketahui oleh kader posyandu berkaitan dengan pendampingan balita gizi kurang, sebelum dan sesudah diberikan pengetahuan tentang pendampingan balita gizi kurang menggunakan *booklet*. Kuesioner pengetahuan sebanyak 40 pertanyaan yang diberi skor benar 1, dan salah 0. Skor tertinggi adalah 40 dan skor terendah 0. Perhitungan nilai dengan cara membagi jumlah pengetahuan yang benar dibagi jumlah item pengetahuan yang dinilai dikalikan 100%. | Diberi skor benar 1, dan salah 0. Skor tertinggi adalah 40 dan skor terendah 0. Perhitungan nilai dengan cara membagi jumlah pengetahuan yang benar dibagi jumlah item pengetahuan yang dinilai dikalikan 100% | Rasio  |
| Keterampilan | Kegiatan praktik melakukan tahapan-tahapan penimbangan, pengukuran panjang badan dan tinggi badan balita yang dilakukan oleh kader posyandu sebelum dan sesudah diberikan pengetahuan tentang pendampingan balita gizi kurang dengan cara observasi langsung dan pengisian daftar tilik.  | Keterampilan dilakukan sesuai prosedur dan standar diberi nilai 1 (satu), bila dilakukan tidak sesuai prosedur dan standar diberi nilai 0 (nol), Perhitungan nilai dengan cara membagi jumlah keterampilan yang benar dibagi jumlah item keterampilan yang dinilai dikalikan 100%. | Rasio  |
| Penyuluhan dengan media *booklet* | Proses pendidikan tentang pendampingan balita gizi kurang pada kader posyandu balita agar memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik menggunakan media *booklet*  |  | Nominal |

1. **Jenis dan Cara Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini jenis data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder.

1. **Data primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari objek penelitian, terdiri dari :

1. Data Identitas Sampel meliputi nama, umur, pendidikan, lama menjadi kader dan jenis pekerjaan yang diperoleh dengan mewawancarai responden menggunakan alat bantu kuesioner. Setelah terisi dicek kembali untuk melihat kelengkapan data.
2. Data pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan dengan menggunakan kuesioner yang diisi sendiri oleh responden. Data pengetahuan diperoleh dengan prosedur sebagai berikut :
3. Sampel memperoleh kuesioner yang akan diisi.
4. Menjelaskan cara pengisian kuesioner
5. Sampel dipersilahkan untuk menjawab semua pertanyaan yang ada didalam kuesioner tanpa terkecuali.
6. Setelah selesai dijawab, dikumpulkan kembali kepada peneliti atau enumerator.
7. Kuesioner yang telah diisi dicek kembali, jangan sampai ada yang tidak terisi.
8. Pengisian kuesioner pengetahuan dan keterampilan dilakukan sebanyak 2x, yaitu diawal dan akhir.
9. Intervensi Media Booklet

Tahap 1 :

1. Booklet dibuat oleh professional dan dibantu oleh peneliti.
2. Booklet yang dibuat, berisikan materi yang akan dibuat menjadi 4 seri yaitu : seri pertama tentang Inisiasi Menyusu Dini (IMD), seri kedua tentang ASI Eksklusif, seri ketiga tentang Makanan Pendamping ASI (MP ASI) dan seri ke empat tentang Pemantauan Pertumbuhan.
3. Booklet menggunakan penjelasan dan gambar yang menarik dan mudah dimengerti.

Tahap 2 :

Pre test Pengetahuan dan Keterampilan Kader Posyandu tentang Pendampingan Balita Gizi Kurang sebelum diberikan penyuluhan gizi menggunakan booklet.

Tahap 3 :

1. Setelah selesai pre test, diberikan intervensi materi 1 dan 2. Cara pemberian booklet adalah dibagikan kepada setiap sampel, dibaca langsung sambil diskusi kemudian booklet akan dibawa pulang. Kosongkan pertemuan selama 1 minggu.
2. Pertemuan ke-2 diberikan intervensi materi 3 dan 4. Cara pemberian booklet adalah dibagikan kepada setiap sampel, dibaca langsung sambil diskusi dan praktek kemudian booklet akan dibawa pulang. Kosongkan pertemuan selama 1 minggu.

Tahap 4 :

Post test pengetahuan dan keterampilan kader posyandu tentang pendampingan balita gizi kurang. Dilakukan secara langsung oleh peneliti yang dibantu oleh 2 orang enumerator mahasiswa semester 8 DIV Jurusan Gizi dan 1 orang Tenaga Gizi Puskesmas pada pertemuan ke-3.

1. **Data Sekunder**

Data sekunder adalah beberapa data yang dikumpulkan berdasarkan penelusuran yang dilakukan oleh peneliti meliputi gambaran umum lokasi penelitian dan data kader posyandu di wilayah UPTD Puskesmas Kecamatan Sukorejo kota Blitar.

1. **Skema Alur Penelitian**

Skema alur penelitian akan dijelaskan pada gambar tersebut dibawah ini:

Tahap 1

Penyusunan media Booklet

Pre test pengetahuan dan keterampilan kader

Tahap 2

Intervensi materi 1 & 2

Kosongkan selama 1 minggu

Tahap 3

Intervensi materi 3 & 4

Kosongkan selama 1 minggu

Tahap 4

Post test pengetahuan dan keterampilan kader

Gambar 3. Skema Alur Penelitian

1. **Pengolahan dan Analisis Data**
2. **Pengolahan Data**
3. **Data Identitas Sampel**

Data identitas sampel yang sudah dikumpulkan diolah secara manual menggunakan program komputer dengan tahapan sebagai berikut :

1. Memeriksa kelengkapan data.

2. Memberikan kode sesuai dengan karakteristik data identitas

3. Mengentri data kedalam program komputer.

4. Data seperti umur, pendidikan, lama menjadi kader dan jenis pekerjaan ditabulasi sesuai kategorinya.

1. **Data Pengetahuan**
2. Kuesioner pengetahuan yang telah dikumpulkan diperiksa kelengkapan datanya.
3. Data pengetahuan kader dikumpulkan dengan menggunakan 40 pertanyaan. Setiap pertanyaan diberikan skor 1 untuk jawaban benar, skor 0 untuk jawaban yang salah. Perhitungan nilai dengan cara membagi jumlah pengetahuan yang benar dibagi jumlah item pengetahuan yang dinilai dikalikan 100%.
4. Nilai pengetahuan kemudian diklasifikasikan menjadi nilai pengetahuan kategorial dimana menurut Arikunto (2006) tingkat pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diintepretasi dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu :
5. Baik : hasil persentase 76 – 100%
6. Cukup : hasil persentase 56 – 75%
7. Kurang : hasil persentase < 56%
8. Setelah penelitian, dihitung rata-rata peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan dengan media *booklet*.
9. **Data Keterampilan**

1. Penilaian keterampilan kader posyandu dilakukan langsung dengan observasi atau pengamatan sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media *booklet* dengan cara menilai kemampuan kader dalam melakukan tahapan-tahapan penimbangan, pengukuran panjang badan dan tinggi badan balita menggunakan daftar tilik. Bila keterampilan dilakukan sesuai prosedur dan standar diberi nilai 1 (satu), bila dilakukan tidak sesuai prosedur dan standar diberi nilai 0 (nol), selanjutnya dihitung total skor. Perhitungan nilai dengan cara membagi jumlah keterampilan yang benar dibagi jumlah item keterampilan yang dinilai dikalikan 100% (Arikunto, 2002).

2. Nilai keterampilan kemudian diklasifikasikan menjadi nilai pengetahuan kategorial dimana menurut Arikunto (2006) tingkat keterampilan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasi dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu :

1. Baik : hasil persentase 76 – 100%
2. Cukup : hasil persentase 56 – 75%
3. Kurang : hasil persentase < 56%

3. Setelah penelitian, dihitung rata-rata peningkatan keterampilan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan gizi dengan media *booklet*.

1. **Analisis Data**
2. Analisis Univariat untuk melihat gambaran dan karakteristik setiap variabel independen (bebas) serta variabel dependen (terikat).
3. Analisis Bivariat dilakukan untuk melihat :
4. Adanya pengaruh penyuluhan dengan media *booklet* terhadap pengetahuan kader posyandu di wilayah UPTD Puskesmas Kecamatan Sukorejo Kota Blitar.
5. Adanya pengaruh penyuluhan dengan media *booklet* terhadap keterampilan kader posyandu di wilayah UPTD Puskesmas Kecamatan Sukorejo Kota Blitar.

Data yang telah di entri pada komputer pertama sekali diuji normalitasnya menggunakan Kolmogrov Smirnov, dimana didapatkan hasil data ini berdistribusi normal dengan nilai sig >0,05. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Paired T-Test* karena data sebelumnya yang diperoleh berdistribusi normal, dengan kesimpulan jika nilai p < 0,05 maka Ha1 dan Ha2 diterima, artinya ada pengaruh penyuluhan dengan media booklet terhadap pengetahuan dan keterampilan kader posyandu diwilayah UPTD Puskesmas Kecamatan Sukorejo Kota Blitar.